

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan deskriptif kuantitatif sehingga bantuan dari analisis statistik sangat dibutuhkan. Dengan menggunakan metode penelitian ini maka peneliti bisa memperoleh secara langsung informasi yang diperlukan dalam penelitian. (Gulo, 2012, hlm. 14)

Pada penelitian ini metode yang digunakan bertujuan untuk menguji apakah label halal berpengaruh terhadap keputusan pembelian produk kosmetik Wardah di Kabupaten Tanah Bumbu.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Kecamatan Batulicin, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Masyarakat mengacu pada kumpulan orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam setidaknya satu hal yang menyusun masalah mendasar dalam suatu penelitian. (Muhammad, 2008, hlm. 161). Populasi pada penelitian ini ialah konsumen Muslim yang pesudah atau pernah membeli atau

mengonsumsi produk Wardah di Kabupaten Tanah Bumbu. Jumlah populasi penelitian ini tidak diketahui pasti berapa keseluruhan konsumen muslim yang membeli dan menggunakan produk kosmetik Wardah di Kabupaten Tanah Bumbu. Populasi seperti ini disebut juga *infinite population* atau ukuran populasi tidak diketahui.

2. Sampel

Sampel adalah bagian atau sejumlah cuplikan tertentu yang diambil dari suatu populasi dan diteliti secara rinci (Muhammad, 2008, hlm. 162). Penelitian ini dilaksanakan dengan metode “*non-probability sampling*” dengan teknik pengambilan sampelnya yaitu “*purposive sampling*” yang mana teknik ini menggunakan kriteria khusus terhadap sampel. (Priyono, 2008:118) Adapun karakteristik yang digunakan peneliti pada penelitian ini ialah sebagai berikut:

- a. Konsumen berdomisili di Kabupaten Tanah Bumbu
- b. Konsumen menggunakan produk kosmetik Wardah
- c. Konsumen melakukan pembelian produk kosmetik Wardah selama kurun waktu kurang lebih 4 bulan dari penelitian ini dibuat

Hair (2006, hlm. 112) merekomendasikan, apabila populasi tidak diketahui, jumlah sampel minimal adalah 5 kali dari jumlah item pertanyaan yang terdapat pada kuesioner. Indikator dalam penelitian ini terdiri dari 1 variabel bebas dan 1 variabel terikat. Total pertanyaan dalam penelitian ini adalah 14, maka diperoleh hasil perhitungan sampel sebagai berikut:

Jumlah sampel = 5 x jumlah item pertanyaan = 5 x 14 pertanyaan = 70 sampel

Dari perhitungan tersebut, besarnya sampel adalah 70 orang. Namun, besaran sampel diperbanyak menjadi 100 sampel agar mengurangi tingkat kesalahan. Sampel 100 responden tersebut merupakan pengguna produk kosmetik Wardah di Tanah Bumbu yang telah melakukan pembelian selama kurun waktu kurang lebih 4 bulan dari penelitian ini dibuat

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang diambil berupa data primer dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner kemudian diberikan kepada responden dengan tujuan mengetahui respon yang diberikan terhadap pernyataan yang akan ditulis berdasarkan pada penelitian.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan informasi dalam penelitian yaitu dilakukan dengan kuesioner. Penelitian dengan kuesioner adalah strategi pengumpulan informasi yang diakhiri dengan memberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. (Sugiyono, 2013, hlm. 196)

F. Indikator Penelitian

Untuk memudahkan penelitian maka dalam hal ini peneliti membuat tabel variabel dan indikator dalam melakukan pengumpulan data. Variabel dan indikator penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

Tabel Indikator Penelitian

Variabel	Indikator	Item pernyataan
Label halal	Pengetahuan (zuhroh Annada: 2018)	a. Gambar disamping merupakan logo sertifikasi halal resmi MUI b. Label halal terlihat jelas pada kemasan produk kosmetik wardah
	Kepercayaan (zuhroh Annada: 2018)	a. Label halal pada kemasan produk kosmetik Wardah memberikan informasi tentang jaminan dan mutu produk b. Label halal pada produk kosmetik Wardah menjamin kehalalan produk sesuai dengan syariat Islam c. Karena terdapat pada kemasan, “Label Halal” mempermudah

		<p>saya dalam memberi informasi dan keyakinan akan mutu produk</p> <p>d. Label halal menjamin konsumen Muslim dalam memenuhi kebutuhan konsumsi berdasarkan prinsip-prinsip Islam</p>
	<p>Pendapat (zuhroh Annada: 2018)</p>	<p>Adanya label halal yang terdapat pada gambar tersebut membantu saya mengidentifikasi produk sebelum saya melakukan pembelian kosmetik Wardah</p>
Keputusan pembelian	<p>Pencarian masalah (Kotler dan Keller: 2016)</p>	<p>Selalu ingin tampil cantik dan sesuai dengan jenis kulit yang saya miliki adalah kebutuhan yang menjadi awal masalah saya dalam pemilihan kosmetik</p>
	<p>Pencarian informasi (Kotler dan Keller: 2016)</p>	<p>Banyaknya masyarakat menggunakan produk kosmetik Wardah menjadi pertimbangan dalam keputusan pembelian dalam</p>

	memilih produk kosmetik
Evaluasi pada alternatif (Kotler dan Keller: 2016)	<p>a. Jika ada ragam / macam produk kosmetik lain (selain Wardah) dalam satu toko kemungkinan besar akan mempengaruhi keputusan saya dalam memilih produk kosmetik</p> <p>b. Harga dari berbagai jenis kosmetik Wardah sesuai dengan kualitas yang saya dapatkan</p>
Keputusan pembelian (Kotler dan Keller: 2016)	<p>a. Adanya keyakinan kehalalan produk membuat saya memutuskan untuk menggunakan produk Wardah</p> <p>b. Adanya pengaruh dari keluarga dan teman juga mempengaruhi saya untuk memutuskan membeli kosmetik Wardah</p>

G. Teknik Analisis Data

Untuk mengukur nilai variabel yang diteliti instrumen penelitian menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas.

Uji validitas yaitu tingkat ketepatan antara informasi nyata dan informasi yang dikumpulkan oleh peneliti. Legitimasi sebagai salah satu tingkat ketepatan atau ketergantungan estimasi instrumen sehubungan dengan pertanyaan atau pernyataan. (Sugiyono, 2013:177). Uji validitas menggunakan taraf nyata $\alpha = 0.05$. Adapun ketentuannya jika nilai sig ≥ 0.05 maka dapat dinyatakan valid. Sebaliknya, jika nilai sig ≤ 0.05 maka dinyatakan tidak valid.

Uji reliabilitas dilakukan dengan maksud untuk menunjukkan ketepatan dan kemantapan suatu penelitian yang mencerminkan ketepatan instrumen penelitian yang digunakan dalam mengukur dan menggali informasi yang diperlukan (Husna, 2017, hlm. 146). Kriteria pengujiannya adalah apabila nilai signifikansi ≥ 0.05 , maka dinyatakan reliabel. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi ≤ 0.05 , maka dinyatakan tidak reliabel.

Teknis analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji regresi sederhana. Analisis regresi sederhana adalah uji yang digunakan penulis untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel Label Halal (Y), dan variabel Keputusan Pembelian (Y). Rumus yang digunakan adalah :

$$Y=a+bX+\varepsilon$$

Keterangan:

Y = Variabel Keputusan Pembelian

a = Konstanta

b = Koefisien regresi atau *slope*

ε = Residual atau *error*

X = Variabel Label Halal

1. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan uji hipotesis sederhana langkah pertama yang harus dipenuhi yaitu melakukan uji asumsi klasik seperti uji normalitas, dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel penelitian berdistribusi secara normal dan tidak ada masalah. Adapun ketentuan mengenai uji normalitas yang peneliti gunakan sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai $\text{sig} \geq 0.05$ maka distribusi normal
- 2) Apabila nilai $\text{sig} \leq 0.05$ maka Distribusi tidak normal

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini diperlukan untuk mengetahui apakah suatu data memiliki variansi yang berbeda diantara data tersebut. Data yang diinginkan adalah data yang memiliki variansi yang sama atau disebut juga dengan homoskedastisitas. Kriteria data yang lolos uji heteroskedastisitas sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai $\text{sig} \geq 0.05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas
- 2) Apabila nilai $\text{sig} \leq 0.05$ maka terjadi masalah heteroskedastisitas

2. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan analisis Uji T (uji hipotesis parsial).

Uji T pada penelitian ini ditujukan untuk mengetahui, apakah variabel

dependen memberikan pengaruh terhadap variabel independen. Nilai taraf nyata yang peneliti gunakan adalah 5% dengan tingkat kepercayaan 95%. Apabila nilai signifikansi ≤ 0.05 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi ≥ 0.05 , maka H_1 ditolak dan H_0 diterima. Artinya tidak ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

Kemudian bisa juga dengan melihat nilai t hitung dan t tabel. jika nilai t hitung \geq nilai t tabel sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya terdapat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Sebaliknya, apabila nilai t hitung \leq nilai t tabel, maka H_1 ditolak dan H_0 diterima. Artinya tidak ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Dengan $df = n-k$ ($\alpha = 0.05$).

3. Uji Koefisien determinasi (R Square)

Uji koefisien determinasi (R Square) digunakan dalam penelitian untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengaruh antara variabel dependen dan variabel independen bisa kita temukan pada nilai koefisien determinasi. Pengaplikasian koefisien determinasi ini dalam bentuk persentase (%).

Uji-uji tersebut dilakukan menggunakan bantuan komputer dengan pertimbangan agar mencapai waktu seefisien mungkin serta mempertimbangkan pula pada faktor ketelitian hasil analisisnya, yaitu dengan bantuan pengolahan data *SPSS* versi 22.